

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada CV. Berkat Abadi mengenai sistem pengendalian persediaan barang dagang berupa kain seragaman pada periode Mei – Oktober 2017, maka kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu:

1. Perusahaan dapat menghemat biaya persediaan jika menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yaitu dengan hanya mengeluarkan biaya persediaan sebesar Rp. 3.666.891, dibandingkan dengan menggunakan kebijakan yang telah digunakan perusahaan selama ini.
2. *Total Inventory Cost* / Total biaya persediaan menurut data aktual perusahaan yaitu sebesar Rp. 29.908.523 sedangkan menurut metode *Economic Order Quantity* (EOQ) total biaya persediaan hanya sebesar Rp. 3.666.891.
3. Kuantitas pesanan ekonomis barang dagang kain menurut metode *Economic Order Quantity* adalah sebanyak 1.154 pcs tiap kali pesan, sedangkan kuantitas pembelian yang dilakukan menurut kebijakan perusahaan selama ini sebanyak 71 pcs tiap kali pesan.
4. Frekuensi pemesanan yang optimal menurut metode *Economic Order Quantity* yaitu sebanyak 41 kali melakukan pemesanan selama 6 bulan. Berbeda dengan kebijakan perusahaan yang dilakukan selama ini yaitu melakukan pemesanan sebanyak 660 kali dalam waktu 6 bulan.

5. Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* menyarankan perusahaan memiliki persediaan pengaman / *safety stock* sebesar 7.641 pcs per bulannya untuk mengatasi lonjakan permintaan dalam melakukan aktivitas penjualan. Selama ini perusahaan belum menerapkan metode *safety stock* sehingga menyebabkan sering kali terjadinya kelebihan persediaan barang di gudang maupun kekurangan barang ketika terjadi lonjakan permintaan.
6. Titik pemesanan kembali / *reorder point* yang disarankan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* adalah sebesar 9.436 pcs. Sedangkan diketahui pula bahwa perusahaan selama ini belum menentukan titik pemesanan kembali yg harus dilakukan.

5.2 Saran

Menurut hasil dari penelitian yang telah dilakukan terhadap CV. Berkat Abadi mengenai pengendalian persediaan barang dagang kain seragaman pada periode Mei – Oktober 2017, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan untuk menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam melakukan pengendalian persediaannya seperti menentukan jumlah kuantitas pemesanan serta menentukan frekuensi pemesanan, hal itu disarankan karena metode EOQ dirasa lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode lama kebijakan perusahaan yang telah dijalankan selama ini. Alasan yang membuat perusahaan untuk sebaiknya menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yaitu:

- Karena dengan menggunakan metode EOQ perusahaan dapat mengetahui jumlah kuantitas pesanan ekonomis dalam melakukan pemesanan barang. Sehingga perusahaan dapat menghindari persediaan barang yang menumpuk digudang yang dapat menyebabkan meningkatnya biaya persediaan maupun menghindari kekurangan barang yang dapat menghambat proses penjualan di dalam perusahaan tersebut.
 - Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* juga dapat mengurangi biaya pemesanan dengan hanya melakukan pemesanan sebanyak 41 kali dalam 6 bulan. Dibandingkan dengan menggunakan kebijakan perusahaan selama ini dengan melakukan pemesanan sebanyak 660 kali dalam 6 bulan. Karena semakin tinggi frekuensi pemesanan yang dilakukan, maka biaya pemesanan yang ditimbulkan juga akan semakin meningkat.
2. Perusahaan juga disarankan untuk menentukan jumlah persediaan pengaman / *safety stock* maupun titik pemesanan kembali / *reorder point* agar dapat menghindari kekurangan maupun kelebihan barang dagang, sehingga dengan begitu perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mengelola persediaan barang dagangnya. Selain itu dengan ditentukannya jumlah *safety stock* perusahaan tidak akan mengalami kekurangan barang dagang yang dapat menyebabkan terhambatnya proses penjualan.